

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian lapangan (*field reseach*), di mana penelitian lapangan bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan, termasuk juga data pokok hasil wawancara dengan pihak yang bersangkutan sebagai objek penelitian.<sup>46</sup> Untuk melakukan penelitian ini, data dikumpulkan dalam kondisi yang tepat dan dilakukan dengan cara yang sistematis, terarah, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta serangkaian kegiatan atau proses yang diperlukan untuk mendapatkan data atau informasi yang relevan.

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif fenomenologis institusional, sesuai dengan judul peneliti. Metode ini dipilih karena penelitian ini didasarkan pada deskripsi peran Guru Bimbingan dan Konseling di SMPIT Al-Khair secara lebih spesifik, transparan dan mendalam khususnya terkait “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menanamkan Visi Berakhlak di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Khair Barabai” Hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dan dokumentasi lainnya digunakan sebagai pedoman untuk fokus penelitian.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016),7

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SMPIT Al-Khair Barabai, yang beralamat di Jl. Brigjen Hasan Basri Kel. Bukit Kec. Barabai Kab. Hulu Sungai Tengah-Kalimantan Selatan.

## **C. Partisipan Penelitian**

### **a. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian "Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Menanamkan Visi Berakhlak di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Khair Barabai".

1) Guru Bimbingan dan Konseling, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang upaya guru dalam menanamkan visi berakhlak terhadap murid.

2) Murid, Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui informasi tentang upaya Guru BK dan menjadi objek tujuan dari penelitian dengan menentukan murid paling representatif dari 175 murid untuk mengumpulkan informasi.

3) Staff Tata Usaha, untuk memperoleh informasi sekolah sebagai data sekunder.

### **b. Objek Penelitian**

Objek Penelitian adalah Upaya yang dilakukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling dalam menanamkan visi berakhlak dan Faktor Pendukung Guru Bimbingan dan Konseling dalam menanamkan visi berakhlak di SMPIT Al-Khair

Barabai.

#### **D. Data dan Sumber data**

##### **a. Data**

Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, atau studi dokumentasi disajikan dalam penulisan. Data primer dan sekunder adalah dua jenis data yang akan diambil oleh penulis;

##### **1) Data Primer**

- a) Data tentang upaya guru bimbingan dan konseling dalam menanamkan visi berakhlak di SMPIT Al-Khair Barabai.
- b) Data yang berkaitan dengan faktor pendukung upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam menanamkan visi berakhlak di SMPIT Al-Khair Barabai.

##### **2) Data Sekunder**

- a) Gambaran Umum lokasi penelitian
- b) Motto SMPIT Al-Khair Barabai
- c) Visi dan Misi SMPIT Al-Khair Barabai
- d) Tujuan SMPIT Al-Khair Barabai

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adanya data yang lengkap dan sesuai diperlukan untuk mencari informasi yang tepat dan akurat, Ini dibutuhkan untuk menjelaskan masalah yang akan

diteliti. Peneliti menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini:

a. Wawancara

Wawancara pada proses penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari Guru bimbingan konseling dan tiga Murid sebagai subjek penelitian dan pengumpulan data terkait fokus penelitian.

b. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk data hasil wawancara terkait Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menanamkan visi berakhlak di SMPIT Al-Khair Barabai.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen sebagai data sekunder untuk memperkuat data primer yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dokumen yang digunakan meliputi Data Umum SMPIT Al-Khair Barabai, Direktori struktur organisasi, Daftar Nama Guru, Program layanan BK, dan RPL Bimbingan dan Konseling. Rincian lebih lanjut tentang sumber data dan teknik pengumpulan data dapat ditemukan dalam tabel berikut.

**Tabel 3. 1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

<b>DATA PRIMER (Data Pokok)</b>			
<b>No</b>	<b>iData</b>	<b>iSumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
1.	Upaya Guru BK dalam menanamkan visi berakhlak di SMPIT Al-Khair Barabai	Guru BK Murid	Wawancara dan Observasi
2.	Faktor pendukung Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam menanamkan visi berakhlak di SMPIT Al-Khair Barabai	Guru BK	Wawancara dan Observasi
<b>DATA SEKUNDER (Data Penunjang)</b>			
1.	Gambaran umum lokasi penelitian meliputi profil dan sejarah berdirinya SMPIT Al-Khair Barabai	Staf Tata Usaha	Dokumentasi
2.	Direktori Struktur Organisasi, Daftar Nama Guru, Jumlah Murid	Staf Tata Usaha	Dokumentasi
3.	Visi dan Misi SMPIT Al-Khair Barabai	Staf Tata Usaha	Dokumentasi
4.	Tujuan SMPIT Al-Khair Barabai	Staf Tata Usaha	Dokumentasi
5.	Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)	Guru BK	Dokumentasi
6.	Program Bimbingan dan Konseling	Guru BK	Dokumentasi

## **F. Instrumen Penelitian**

### **a. Pedoman Wawancara**

Pedoman Wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan wawancara penelitian ini dapat dilihat di lampiran.

### **b. Pedoman Observasi**

Pedoman Observasi berupa poin-poin pengamatan penelitian ini dapat dilihat di lampiran.

## **G. Teknis Analisis Data**

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya menganalisis data. Analisis data adalah proses pengorganisasian dan penyortiran data ke dalam kategori dasar, pola, dan unit deskriptif sehingga tema dapat ditemukan dan hipotesis kerja dapat dikembangkan berdasarkan data.

### **a. Reduksi Data**

Diperlukan catatan yang teliti dan rinci karena banyaknya data yang diperoleh dari lapangan. Data segera dianalisis melalui proses reduksi. Pengurangan data berarti meringkas dan memprioritaskan topik dan pola yang penting serta menghilangkan yang tidak diperlukan dalam penelitian di SMPIT Al-Khair Barabai.

### **b. Penyajian Data**

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Saat proses ini, data disusun dan terorganisasi dalam pola hubungan. Penelitian kualitatif menggunakan teks naratif untuk menyajikan data, Data dalam penelitian ini diberikan dalam bentuk uraian singkat, dan bagian teks naratif yang berkaitan dengan penamaman visi

berakhlak di SMPIT Al-Khair yang digunakan oleh penulis untuk memaparkan data dan informasi yang telah diperoleh dalam bentuk deskriptif.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penelitian kualitatif mulai mencatat pola, keteraturan, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, Alur kausal, dan Proposisi setelah pengumpulan data dimulai untuk menghasilkan kesimpulan dan verifikasi. Penulis menggunakan metode ini untuk mengambil kesimpulan dan memverifikasi berbagai informasi yang diperoleh di SMPIT Al- Khair Barabai, Termasuk hasil Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Jadi, setelah semua hal dilakukan, inti dari penelitian ini akan diketahui.<sup>47</sup>

## **H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

a. Melakukan observasi terus-menerus dan ketat, agar peneliti dapat mengeksplorasi data dan fenomena yang terjadi di SMPIT Al-Khair Barabai.

b. Tiga jenis triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data: Triangulasi sumber, Triangulasi metode, dan Triangulasi waktu. Triangulasi sumber digunakan dalam penelitian ini untuk:

1) Mengomparasi data dengan hasil wawancara

2) Memeriksa kembali perbandingan informasi yang ditemukan melalui perspektif umum dengan informasi yang ditemukan secara langsung selama wawancara.

---

<sup>47</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017),43

3) Membandingkan situasi dan sudut pandang individu dengan sudut pandang orang lain.

4) Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang relevan.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Keabsahan dan Validitas Data - 1 Pengertian Keabsahan Data Pemeriksaan terhadap keabsahan - Studocu,” 20, diakses Januari 10, 2024